BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pandangan Islam tentang konsep Sekuler atau Sekularisme, Islam secara total menolak Penerapan mengenai konsep Sekuler atau sekularisme. Karena konsep tersebut bertentangan dengan Pandangan Islam, Sebab dalam Islam mengajarkan tentang adanya hari kemudian akhirat dan semua itu bersumber dari Al-Qur'an sebagai umat Muslim kita diwajibkan untuk mengimaninya. Bahkan Majelis Ulama Indonesia mengatakan bahwa Sekularisme bertentangan dengan ajaran Islam.
2. Negara Sekuler Menurut Abdullah An-Naim yakni An-Naim tidak menginginkan atau menolak secara tegas mengenai Penerapan Syariah sebagai Konstitusi dalam Negara. Karena, menurutnya apabila Negara menggunakan Syariat Islam maka negara akan terjadi Pelanggaran Hak Asasi Manusia HAM seperti yang berkaitan dengan Kebebasan beragama, hak perempuan dan menurut An-Naim Syariat akan kehilangan otoritas dan nilai Agamanya apabila hal itu diterapkan oleh Negara An-Naim lebih menekankan perlunya menjaga Netralisasi Negara terhadap Negara.

3. Menurut Analisis Penulis dengan Pemikiran Abdullah An-Naim seperti itu tidak setuju karena apa yang dihawatirkan oleh Abdullah An-Naim sudah diatur dalam ajaran Syariat Islam, misalnya mengenai Hak Asasi Manusia,. Kajian Abdullah An-Naim mengenai syariat dengan Hak Asasi Manusia dilihat dari epistimologinya dapat dikelompokan kajian yang liberal karena kerangka metodologi yang dipakai seperti kaidah yang umum digunakan oleh kaum sekuler. Keabsahan rasional dan saintifik dijadikan ukuran menentukan kebenaran dan nilai kemanusiaan dijadikan tujuan dengan mengesampingkan nilai ketuhanan. Bahkan Abdullah An-Naim menafikan peran sumber hukum Islam yang utama yaitu Al-Quran dan Hadits. dan di dalam Al-Qur'an juga tidak membenarkan adanya diskriminasi antara Agama, ras, warna kulit golongan dan lain sebagainya.

B. Saran-Saran

Setelah diperoleh beberapa kesimpulan tentang Negara Sekuler, pada bagian akhir ini penulis akan menyampaikan Saran-Saran sebagai berikut:

1.) Saran Akademik

a. Setiap umat muslim hendaknya tidak memaknai Agama dan Negara hanya satu wajah saja, dalam arti selalu berupaya meningkatkan kualitas keimanan

serta berupaya menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Perbedaan pendapat tentang pemisahan antara Agama dan Negara hendaknya tidak diperuncing, agar ketuhanan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara tetap terjaga.

2.) Saran Aplikatif

a. Masih banyak terdapat kekurangan yang terdapat dalam pembahasan-pembahasan ini, maka alangkah baiknya jika peneliti selanjutnya dapat memaparkan tentang negara sekuler dengan melihat prsepektif ajaran Islam.